

**PENGARUH PENDIDIKAN, UMK, DAN PENGANGGURAN  
TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PROVINSI  
D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2010-2019**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk  
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:  
Wynne Chrysentia  
2016110002**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**  
Berdasarkan Keputusan B Terakreditasi AN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

**BANDUNG**

**2021**

**THE EFFECT OF EDUCATION, MINIMUM WAGE, AND  
UNEMPLOYMENT ON INCOME INEQUALITY IN THE  
PROVINCE OF D.I. YOGYAKARTA 2010-2019**



**UNDERGRADUATE THESIS**

**Submitted to complete part of the requirements for Bachelor  
Degree in Economics**

**By  
Wynne Chrysentia  
2016110002**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**  
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

**BANDUNG  
2021**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN, UMK, DAN PENGANGGURAN  
TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PROVINSI  
D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2010-2019**

Oleh:

**Wynne Chrysentia  
2016110002**

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

*Ivanti Mokoginta*

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.

Pembimbing,

*M. Ishak Somantri*

M. Ishak Somantri, Drs., MSP.

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Wynne Chrysentia  
Tempat, tanggal lahir : Tanjung Balai Karimun, 17 November 1998  
NPM : 2016110002  
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan  
Jenis naskah : Skripsi

## JUDUL

PENGARUH PENDIDIKAN, UMK, DAN PENGANGGURAN TERHADAP  
KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2010-  
2019

Pembimbing : M. Ishak Somantri, Drs., MSP.

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal :

Pembuat pernyataan: 30 Juli 2021



(Wynne Chrysentia)

## ABSTRAK

Ketimpangan pendapatan dan pemerataan menjadi masalah dalam pembangunan daerah. Pembangunan daerah bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat di berbagai daerah. Penelitian ini ingin melihat seberapa besar pengaruh pendidikan, upah minimum kabupaten/kota, dan pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta pada tahun 2010-2019. Metode analisis yang digunakan adalah *Panel Least Square*. Berdasarkan hasil regresi data panel dari lima Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2010-2019, penelitian ini menemukan bahwa pendidikan dan upah minimum Kabupaten/Kota memiliki pengaruh pada peningkatan ketimpangan pendapatan di lima Kabupaten/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta.

**Kata kunci** : Ketimpangan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, pendidikan, umk, pengangguran, lima Kabupaten/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta

## **ABSTRACT**

*Income inequality and equity are problems in regional development. Regional development aims to improve the standard of living and welfare of the people in various regions. This study aims to see how much influence education, district/city minimum wages, and unemployment have on income inequality in the District/City of D.I. Yogyakarta Province in 2010-2019. The analytical method used is the Least Square Panel. Based on the results of panel data regression from five Regencies/Cities in the Province of D.I. Yogyakarta in 2010-2019, this study found that education and district/city minimum wages have an influence on increasing income inequality in five districts/cities of D.I. Yogyakarta Province.*

*Keywords : Income inequality, economic growth, education, minimum wage, unemployment, five regencies/cities of D.I Yogyakarta Province*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, UMK dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2019”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga saran dan kritik sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini di masa mendatang.

Tidak hanya selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, bantuan, doa dan motivasi dari berbagai pihak selama menjalankan studi di Ekonomi Pembangunan UNPAR. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis. Ibu Patrycia Wilyana dan Bapak Petrus yang senantiasa memberikan doa motivasi, perhatian, dukungan, nasehat dan selalui membantu penulis dalam keadaan apapun. Terima kasih juga kepada Celine Chrysentia selaku adik penulis serta keluarga besar lainnya yang selalu membantu dan memberi dorongan kepada penulis.
2. Bapak M. Ishak Somantri, Drs., MSP. Selaku dosen pembimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih banyak atas bimbingan kebaikan, kesabaran, ilmu, waktu yang diluangkan serta nasehat dan juga dorongan kepada penulis.
3. Ibu Noknik Karliya H, Dra., MP. Selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan arahan, pembelajaran, memotivasi penulis serta meluangkan waktunya bagi penulis selama masa perkuliahan.
4. Ibu Siwi Nugraheni, Dra., M.Env., Ibu Hilda Leilani Masniaritta Pohan, Ph.D., Bpk Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si. sebagai dosen bidang kajian Ekonomi Kawasan dan Lingkungan. Selain itu, kepada dosen Program Sarjana Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu, didikan, dan saran terhadap penulis.
5. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph.D., Ibu Dr. Miryam L. Wijaya, Bpk Dr. Franciscus Haryanto, S.E., M.M, Bpk Charvin Lim, S.E., M.Sc, Bpk Chandra Utama, S.E.,

M.M., M.Sc, Bpk Dian Fordian, S.E., M.Si. Terima kasih atas segala ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan kepada penulis.

6. Juliana, Natasya Amelia Clarissa, Mariyani, Fendy, Agustianti, Louis Genio, Frengki Ang, Delano Justine, Mayco Muktariady, Ryan Taniawan, Novilya, Felicia Justine selaku sahabat penulis yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian dan motivasi kepada penulis. Terima kasih juga kepada Robyn Irawan, S.Si., selaku senior penulis yang senantiasa memberikan bantuan dan saran kepada penulis.
7. Selin Reina, Nia Yustiana, Muhammad Abigail, Adi Revi, Hendry Prasetyo selaku sahabat penulis. Terima kasih atas kenangan indahny selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman Angkatan 2016: Bang Kev, Ocep, Adinda, Sabilla, Rere, Rina, Alya, Netha, Ditha, Venny, Fachmi, Dea, Ferinda, Ferensky, Ita, Grace, serta teman-teman angkatan 2016 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih juga kepada keluarga besar Ekonomi Pembangunan atas kebahagiaan dan pengalaman yang luar biasa selama masa perkuliahan.
9. Terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungannya kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Bandung, 30 Juli 2021

Wynne Chrysentia

# DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kerangka Pemikiran .....	5
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Ketimpangan Pendapatan .....	7
2.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) .....	10
2.3 Pendidikan .....	11
2.4 Pengangguran .....	12
2.5 Upah .....	13
2.6 Hubungan antara Produk Domestik Regional Bruto terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	14
2.7 Hubungan antara Tingkat Pendidikan terhadap Ketimpangan Pendapatan .....	15
2.8 Hubungan antara Tingkat Pengangguran terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	15
2.9 Hubungan antara Upah Minimum Kabupaten/Kota terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	16
3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	17
3.1 Metode Penelitian dan Teknik Analisis.....	17
3.2 Teknik Estimasi .....	17
3.3 Metode Penelitian.....	18
3.4 Objek Penelitian .....	19
3.4.1 Kabupaten Kulon Progo.....	19

3.4.2 Kabupaten Bantul .....	23
3.4.3 Kabupaten Gunungkidul .....	27
3.4.4 Kabupaten Sleman .....	31
3.4.5 Kota Yogyakarta .....	35
4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	40
4.1 Hasil Pengolahan Data .....	40
4.2 Model Penelitian .....	40
4.3 Pembahasan .....	44
5. PENUTUP .....	47
5.1 Kesimpulan .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	49
Lampiran 1 - Chow Test .....	A-1
Lampiran 2 – Hausman Test .....	A-1
Lampiran 3 – Hasil Regresi .....	A-1
Lampiran 4 - Uji Multikolinearitas .....	A-2
Lampiran 5 - Uji Heteroskedastisitas .....	A-2
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	A-3

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2. Kurva Lorenz.....	8
Gambar 3. Kurva Kuznet .....	8
Gambar 4. Peta Wilayah Kabupaten Kulon Progo.....	20
Gambar 5. Peta Wilayah Kabupaten Bantul .....	24
Gambar 6. Peta Wilayah Gunungkidul .....	27
Gambar 7. Peta Wilayah Kabupaten Sleman .....	31
Gambar 8. Peta Wilayah Kota Yogyakarta.....	35

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber Data.....	39
Tabel 2. Uji Chow .....	41
Tabel 3. Uji Hausman Test.....	41
Tabel 4. Hasil Regresi <i>Common Effect Model</i> .....	42
Tabel 5. Uji Multikolinearitas .....	43
Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas.....	44

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Produk Domestik Regional Bruto per kapita Atas Harga Konstan tahun 2010-2019 Provinsi D.I. Yogyakarta. (miliar rupiah) .....	2
Grafik 2. Indeks Gini Kabupaten/Kota D.I. Yogyakarta Tahun 2010-2019.....	3
Grafik 3. Indeks Gini Kabupaten Kulon Progo Tahun 2010-2019 .....	20
Grafik 4. PDRB Kabupaten Kulon Progo Tahun 2010-2019 .....	21
Grafik 5. Tingkat Pendidikan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2010-2019 .....	22
Grafik 6. Pengangguran Kabupaten Kulon Progo Tahun 2010-2019 .....	22
Grafik 7. UMK Kabupaten Kulon Progo Tahun 2010-2019.....	23
Grafik 8. Indeks Gini Kabupaten Bantul Tahun 2010-2019.....	24
Grafik 9. PDRB Kabupaten Bantul Tahun 2010-2019 .....	25
Grafik 10. Tingkat Pendidikan Kabupaten Bantul Tahun 2010-2019 .....	25
Grafik 11. Pengangguran Kabupaten Bantul Tahun 2010-2019.....	26
Grafik 12. UMK Kabupaten Bantul Tahun 2010-2019 .....	26
Grafik 13. Indeks Gini Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010-2019.....	28
Grafik 14. PDRB Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010-2019.....	28
Grafik 15. Tingkat Pendidikan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010-2019 .....	29
Grafik 16. Pengangguran Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010-2019 .....	30
Grafik 17. UMK Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010-2019 .....	30
Grafik 18. Indeks Gini Kabupaten Sleman Tahun 2010-2019.....	32
Grafik 19. PDRB Kabupaten Sleman Tahun 2010-2019 .....	32
Grafik 20. Tingkat Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun 2010-2019 .....	33
Grafik 21. Pengangguran Kabupaten Sleman Tahun 2010-2019.....	34
Grafik 22. UMK Kabupaten Sleman Tahun 2010-2019 .....	34
Grafik 23. Indeks Gini Kota Yogyakarta Tahun 2010-2019.....	35
Grafik 24. PDRB Kota Yogyakarta Tahun 2010-2019.....	36
Grafik 25. Tingkat Pendidikan Kota Yogyakarta Tahun 2010-2019.....	36
Grafik 26. Pengangguran Kota Yogyakarta Tahun 2010-2019 .....	37
Grafik 27. UMK Kota Yogyakarta Tahun 2010-2019 .....	38

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi harus diikuti pula pemerataan ekonomi yaitu dengan pengurangan tingkat ketimpangan. Semakin tinggi ketimpangan ekonomi akan memperlebar sekat pemisah antara suatu kelompok masyarakat dengan kelompok lainnya. Ketimpangan dalam pembangunan ekonomi antar wilayah merupakan salah satu aspek yang umum terjadi dalam kegiatan ekonomi suatu daerah. Ketimpangan dan pemerataan menjadi masalah utama dalam pembangunan daerah, bahkan ketimpangan ini akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki manfaat dalam pemecahan masalah kemiskinan yang sedang terjadi (Haris, 2009).

Salah satu isu terkait pengaruh pendidikan terhadap pendapatan adalah ketimpangan pendapatan. Pada awal 1980-an, ketimpangan pendapatan di negara-negara barat mengalami peningkatan karena pengaruh globalisasi. Para pembuat kebijakan berpendapat bahwa sekolah merupakan hal terbaik untuk mengurangi ketimpangan pendapatan. Sekolah merupakan tempat yang menjanjikan untuk meningkatkan skill dan pendapatan individu. Oleh karena itu, kebijakan terkait pendidikan memiliki potensi untuk mengurangi atau meningkatkan ketimpangan pendapatan (Tri Wahyuni & Monika, 2016).

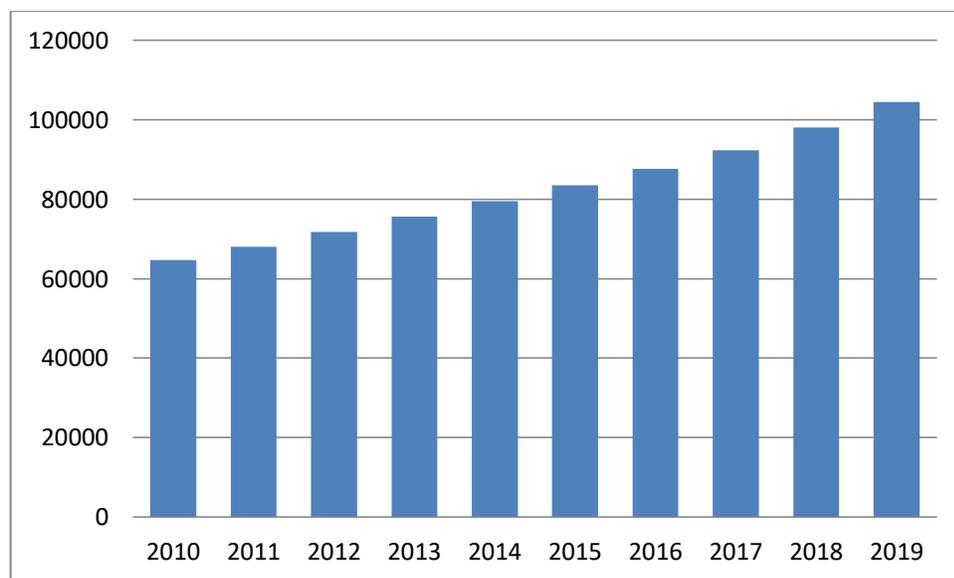
Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen saling terkait secara fungsional bagi tercapainya pendidikan yang berkualitas. Terdapat empat komponen utama yaitu Sumber Daya Manusia, dana, prasarana, dan kebijakan. Komponen SDM dapat dikatakan menjadi komponen strategis, karena dengan SDM yang berkualitas dapat mendayagunakan komponen lainnya, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi pendidikan. SDM berkualitas dapat dicapai dengan pengembangan SDM (Ningrum E. , 2009).

Pengangguran menurut Sukirno (1994) adalah suatu keadaan dimana seseorang yang termasuk dalam angkatan kerja ingin bekerja tetapi belum memiliki atau memperoleh pekerjaan. Pengangguran terjadi akibat kurangnya pengeluaran agregat. Pengusaha memperoleh keuntungan dari penjualan barang dan jasa yang mereka produksi, semakin banyak barang atau jasa yang diminta maka semakin banyak jumlah tenaga kerja yang

dibutuhkan. Pengangguran merupakan masalah makroekonomi yang berpengaruh pada kelangsungan hidup seseorang secara langsung, bagi sebagian orang yang kehilangan pekerjaan merupakan penurunan standar kehidupan (Mankiw, Kristiaji, Munandar, & Sumiharti, 2000)

Pembangunan daerah bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat di daerah, melalui pembangunan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan, baik antar sektor maupun antar pembangunan sektoral dengan perencanaan pembangunan oleh daerah yang efisien dan efektif menuju kemandirian daerah dan kemajuan yang merata . Namun pada kenyataannya selama ini pembangunan hanya ditujukan untuk pencapaian tingkat pertumbuhan ekonomi, bukan peningkatan taraf hidup masyarakatnya ( Fitriyah & Rachmawati, 2013).

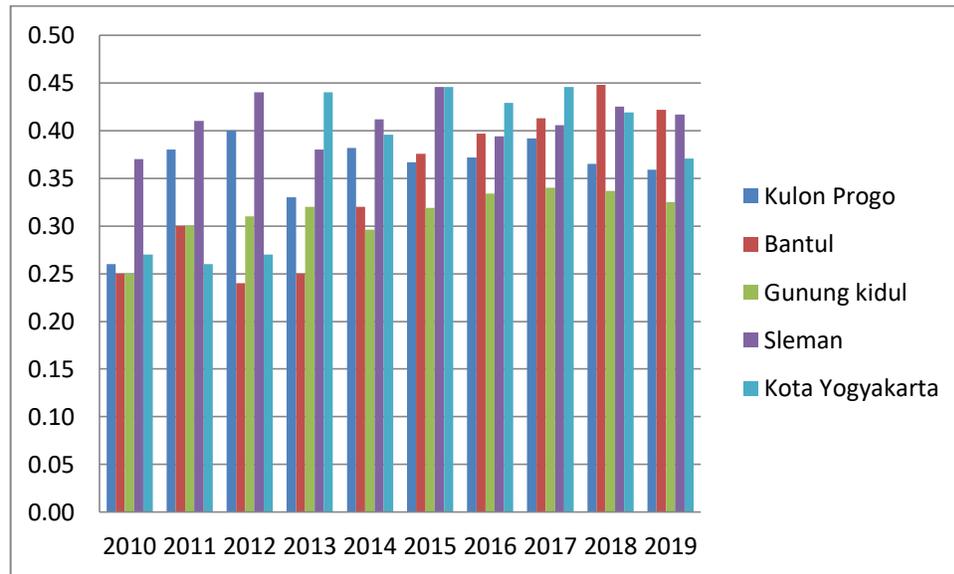
**Grafik 1. Produk Domestik Regional Bruto per kapita Atas Harga Konstan tahun 2010-2019 Provinsi D.I. Yogyakarta. (miliar rupiah)**



Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah.

Pada grafik 1. PDRB perkapita D.I. Yogyakarta tahun 2010-2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan PDRB dapat diasumsikan bahwa pendapatan masyarakat meningkat sehingga daya beli masyarakat juga meningkat. PDRB perkapita tahun 2019 sebesar Rp. 104.490 miliar.

**Grafik 2. Indeks Gini Kabupaten/Kota D.I. Yogyakarta Tahun 2010-2019**



Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah.

D.I. Yogyakarta merupakan provinsi dengan tingkat ketimpangan pendapatan tertinggi di Indonesia. Pada grafik 2 menunjukkan kondisi ketimpangan pendapatan di lima Kabupaten/Kota provinsi D.I. Yogyakarta pada tahun 2010-2019. Daerah yang memiliki nilai ketimpangan paling tinggi di D.I. Yogyakarta yaitu Kabupaten Sleman dengan nilai rata-rata indeks gini sebesar 0.41 dan Kota Yogyakarta dengan nilai rata-rata indeks gini sebesar 0.37. Provinsi D.I. Yogyakarta merupakan kota wisata terbesar kedua setelah Provinsi Bali dan merupakan provinsi yang memiliki tingkat ketimpangan tertinggi di Indonesia. Tahun 2019, Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa sebagian besar penduduk D.I. Yogyakarta bekerja di sektor informal dengan jumlah pekerja sektor informal mencapai 51,66 persen atau sekitar 1,103 juta orang. Pendapatan yang diterima sebagian besar pekerja sektor informal tidak lebih tinggi dari pegawai negeri sipil dan pekerja formal lainnya. Perbedaan pendapatan sektor formal dan informal dapat memengaruhi angka ketimpangan di D.I. Yogyakarta.

Ketimpangan pendapatan disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang meningkat belum tentu diiringi dengan pemerataan pendapatan. Tergantung pada waktu yang dibutuhkan, apabila dalam jangka waktu yang relatif lama

maka pembangunan ekonomi bisa lebih ditujukan untuk pemerataan pendapatan. Sebaliknya, apabila dalam jangka waktu yang cepat maka pembangunan ekonomi lebih ditujukan untuk tingkat pertumbuhan yang tinggi sehingga ketimpangan dalam pemerataan pendapatan memiliki kemungkinan akan tinggi. (Oksamulya, 2020)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, SDM berkualitas dapat dicapai melalui peningkatan pendidikan. Sekolah merupakan tempat yang menjanjikan untuk meningkatkan skill dan pendapatan individu. Dengan adanya Pendidikan diharapkan dapat mengurangi ketimpangan pendapatan antar individu di Kabupaten/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta merupakan provinsi dengan tingkat ketimpangan pendapatan tertinggi di Indonesia. Berdasarkan rumusan masalah, merumuskan pertanyaan penelitian, yaitu:

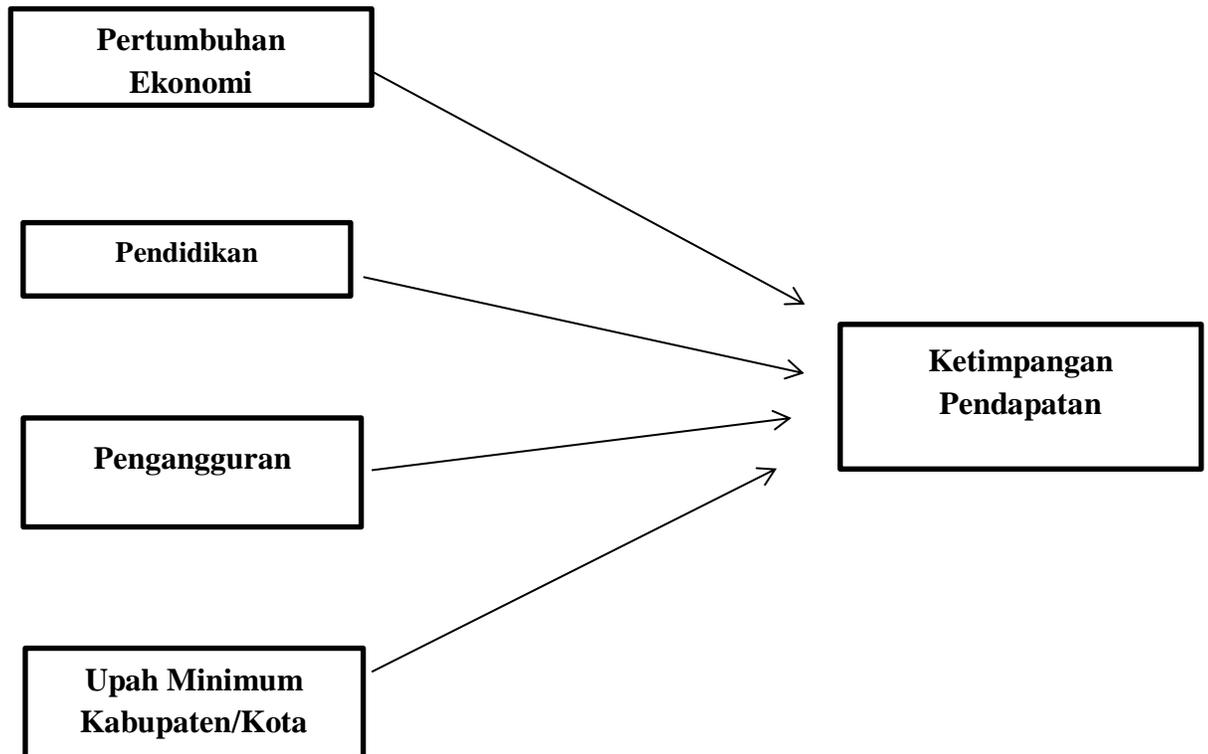
- Seberapa besar Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, dan Upah Minimum Kabupaten/Kota terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi D.I. Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pendidikan, tingkat pengangguran, dan upah minimum kabupaten/kota terhadap ketimpangan pendapatan antar individu di Kabupaten/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta.

## 1.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Dalam kerangka pemikiran terdapat 4 variabel independen yang dapat memengaruhi ketimpangan di Kabupaten/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta. Ketimpangan pendapatan merupakan masalah dalam penelitian ini, dimana penelitian ini mencoba menganalisis masalah melalui beberapa variabel, variabel-variabel tersebut adalah Produk Domestik Regional Bruto, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran, dan upah minimum kabupaten/kota.

Pemerintah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan perekonomian Indonesia, seperti melalui meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan serta mengurangi pengangguran. Pendidikan merupakan menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat upah seseorang dan memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan masyarakat. Status pekerjaan merupakan sumber penentu tingkat upah, dimana semakin tinggi seseorang memperoleh pendidikan, maka semakin tinggi status pekerjaan yang akan

dimiliki. Dengan adanya pendidikan yang memadai maka akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga akan mengurangi tingkat pengangguran.